

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan 2 kali pengulangan uji daya hambat sari jahe emprit (*Zingiber officinale var. Amarum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* diperoleh:

- a. Sari jahe emprit (*Zingiber officinale var. Amarum*) pada konsentrasi 20% tidak terbentuk zona hambat, sehingga tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
- b. Pada konsentrasi 40% sari jahe emprit juga tidak terbentuk zona hambat, sehingga dikatakan tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
- c. Pada konsentrasi 60% sari jahe emprit juga tidak mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
- d. Pada konsentrasi 80% tidak terbentuk zona hambat, sehingga tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
- e. Juga pada konsentrasi 100% tidak terbentuk zona hambat, sehingga tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

B. Saran

- a. Manfaat bagi institusi

Dapat digunakan sebagai referensi, ilmu pengetahuan, sebagai acuan atau panduan untuk mahasiswa dalam melakukan praktikum tentang uji daya hambat di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

- b. Manfaat Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai riset penelitian tentang uji daya hambat khususnya dalam bidang mikrobiologi dengan menggunakan sari jahe emprit terhadap bakteri *Escherichia coli*.

c. bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan sari jahe emprit terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan prosedur memperoleh sari dengan metode yang berbeda.